

Implementasi Projek Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak pada Jenjang Satuan Pendidikan Anak Usia Dini di Kota Banda Aceh

Rosmiati¹, Fuza Mahbengi², Rahmi³, Yuhasriati⁴, Rahmatun Nessa⁵, Khoiriyah⁶
^{1,2,3,4,5,6} Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Universitas Syiah Kuala

e-mail: rosmiati@usk.ac.id¹, fuzamahbengi28@gmail.com², rahmisofyan@usk.ac.id³,
yuhasriati@usk.ac.id⁴, rahmatunnessa@usk.ac.id⁵, Khoiriyah@usk.ac.id⁶

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi projek profil pelajar Pancasila di sekolah penggerak pada jenjang satuan pendidikan anak usia dini di Kota Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan melihat bagaimana implementasi projek profil pelajar Pancasila di sekolah penggerak pada jenjang satuan pendidikan anak usia dini di Kota Banda Aceh. Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil yang didapatkan sesuai saat penelitian berlangsung. Hasil dari penelitian ini adalah implementasi projek profil pelajar Pancasila di sekolah penggerak pada jenjang satuan pendidikan anak usia dini di Kota Banda Aceh sudah dilaksanakan. Sekolah mengimplementasikan projek profil pelajar Pancasila, pada semester satu dengan tema "Aku Cinta Indonesia" dengan memilih topik projek yang berbeda-beda. Sedangkan pada semester dua, Sekolah memilih tema dan topik projek yang berbeda-beda. TK Negeri 2 memilih tema "Aku Sayang Bumi" topik "Mengenal Sayuran Hijau", TK Negeri 6 Banda Aceh memilih tema "Tubuhku Sehat" sub tema "Makanan Sehat" dan topik "Semangka" dan TKIT Insan Madani memilih tema "Bermain dan Bekerja Sama" dengan topik projek "Bermain Bowling". Pada saat melaksanakan kegiatan hal yang dilakukan terlebih dahulu menentukan tema, penyusunan modul ajar, pengenalan tema dan topik kegiatan terlebih dahulu dengan peserta didik, menentukan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila, adanya tim fasilitator, menentukan waktu kegiatan dan melaksanakan kegiatan bersama dengan peserta didik.

Kata Kunci : *Implementasi Projek Profil Panacasila, Sekolah Penggerak, Jenjang PAUD.*

Abstract

This research aims to determine the implementation of the Pancasila student profile project in driving schools at the early childhood education unit level in Banda Aceh City. This research is a qualitative descriptive research. Data collection was obtained through observation, interviews and documentation techniques by looking at how the Pancasila student profile project was implemented in driving schools at the early childhood education unit level in Banda Aceh City. Data analysis was carried out by describing the results obtained during the research. The result of this research is that the implementation of the Pancasila student profile project in driving schools at the early childhood education unit level in Banda Aceh City has been carried out. The school implemented the Pancasila student profile project in the first semester with the theme "I Love Indonesia" by choosing different project topics. Meanwhile, in the second semester, the School chooses different project themes and topics. TK Negeri 2 chose the theme "I Love the Earth", the topic "Getting to Know Green Vegetables", Kindergarten 6 Banda Aceh chose the theme "My Body is Healthy" sub-theme "Healthy Food" and the topic "Watermelon" and TKIT Insan Madani chose the theme "Playing and Working Together" with the project topic "Playing Bowling". When carrying out activities, the first thing to do is determine the theme, prepare teaching modules, introduce the theme and topic of the activity first with the students, determine the dimensions of the Pancasila student profile, have a team of facilitators, determine the time of the activity and carry out the activity together with the students.

Keywords: *Implementation of the Pancasila Profile Project, Driving School, PAUD Level.*

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengeluarkan kebijakan dalam pengembangan Kurikulum Merdeka yang diberikan kepada satuan pendidikan sebagai pilihan tambahan dalam rangka melakukan pemulihan pembelajaran. Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik (Satria, 2022:11). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Saat ini banyak masyarakat yang telah peduli akan pentingnya pendidikan anak usia dini dengan adanya lembaga pendidikan anak usia dini yang diawali dari 0-1 Tahun (Toddler), 1-2 Tahun (Kelompok Belajar), 4-6 Tahun (TK/Taman Kanak-Kanak). Sedangkan pada pasal 28 ayat 1 tentang pendidikan anak usia dini dinyatakan "bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan pada jenjang pendidikan formal, nonformal dan informal".

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), dan sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahapan-tahapan perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Risaldy, 2014:5). Pendidikan anak usia dini (PAUD) sangat penting dilaksanakan sebagai dasar bagi pembentukan kepribadian manusia secara utuh, yaitu untuk pembentukan karakter, budi pekerti luhur, cerdas, ceria, terampil, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan anak usia dini dapat dimulai dari rumah atau dalam pendidikan keluarga, pendidikan karakter sangatlah penting untuk membangun peradaban bangsa. Dengan demikian pendidikan karakter tersebut seharusnya sudah ditanamkan sejak anak usia dini sehingga mereka sangat tepat jika dijadikan komunitas awal pembentukan karakter karena anak berada pada usia emas (*golden age*) (Sudaryanti, 2012: 12).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "karakter" diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti. Karakter juga dapat diartikan sebagai tabiat, yaitu perangai atau perbuatan yang selalu dilakukan atau kebiasaan. Sudaryanti, (2012:13-14) mendefinisikan karakter sebagai cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Anak yang berkarakter baik adalah anak yang bisa membuat keputusan dan siap bertanggung jawabkan tiap akibat dari keputusan yang dibuatnya. Di Indonesia, pemerintah menguatkan karakter peserta didik yang baik, luhur untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui profil pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila dalam satuan pendidikan diwujudkan dengan program penguatan Pancasila, sedangkan program khusus dalam penguatan profil Pancasila ini dikembangkan dengan proyek profil pelajar Pancasila. Adapun proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema-tema tertentu yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Profil pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya satuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil Pancasila dan ekstrakurikuler. Profil pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yakni peserta didik dengan profil (kompetensi) yang seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Dalam konteks tersebut, profil pelajar Pancasila memiliki rumusan yang melengkapi fokus di dalam pencapaian Standar Kompetensi Lulusan di setiap jenjang satuan pendidikan dalam hal penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Sebagaimana telah diutarakan oleh Bapak Pendidikan, yaitu Ki Hajar Dewantara "Perlulah anak-anak (Taman Siswa) kita dekatkan hidupnya dengan perikehidupan rakyat, agar mereka tidak memiliki pengetahuan saja, akan tetapi

dapat mengalaminya sendiri dan kemudian tidak hidup berpisah dengan rakyatnya” (Satria, 2022:4).

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 162 tentang sekolah penggerak yaitu sekolah penggerak yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik dengan mewujudkan profil pelajar Pancasila yang mencakup kompetensi kognitif (literasi dan numerasi) serta non-kognitif (karakter) yang diawali dengan sumber daya manusia (SDM) yang unggul (kepala sekolah dan guru). Satuan PAUD di Kota Banda Aceh yang menggunakan program sekolah penggerak sudah berjalan sampai angkatan ketiga, adapun sekolah penggerak pada angkatan pertama yaitu TK Al-Kawanad dan TKIT Syekh Abdurrauf, pada angkatan kedua yaitu TK Negeri 2 Banda Aceh, TK Negeri 6 Banda Aceh dan TKIT Insan Madani dan angkatan ketiga yaitu TK My Dream School dan Kiddos English School. Adapun yang menjadi tempat penelitian diantara ketiga sekolah penggerak diatas, peneliti melakukan penelitian di TK Negeri 2 Banda Aceh, TK Negeri 6 Banda Aceh dan TKIT Insan Madani. Ketiga sekolah ini terpilih sebagai program sekolah penggerak angkatan kedua di Kota Banda Aceh pada tahun ajaran 2021/2022 dan sudah menerapkan proyek profil pelajar Pancasila. oleh karena itu, dalam penelitian ini akan membahas tentang bagaimana implementasi proyek profil pelajar Pancasila di sekolah penggerak pada jenjang satuan pendidikan anak usia dini di Kota Banda Aceh.

METODE

Penelitian ini dibuat dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data di peroleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan melihat bagaimana implementasi proyek profil pelajar pancasila di sekolah penggerak pada jenjang satuan pendidikan anak usia dini di kota Banda Aceh. Instrumen dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan koordinator proyek dalam megimplementasikan proyek profil pelajar Pancasila di sekolah penggerak pada jenjang satuan pendidikan anak usia dini di Kota Banda Aceh. Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil yang didapat sesuai pada saat penelitian berlangsung. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Rukajat, 2018: 1).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang peneliti ambil berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi menyatakan bahwa: Pada hasil observasi menunjukkan bahwa, Implementasikan proyek profil pelajar Pancasila di sekolah penggerak pada jenjang satuan pendidikan anak usia dini di Kota Banda Aceh sudah terlaksanakan dimana masing-sekolah mengambil tema yang berbeda pada setiap semester. Adapun masing masing tema dan proyek tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. TK Negeri 2 Banda Aceh

Semester	Tema	Topik proyek	Dimensi Profil Pancasila
Semester satu	Aku Cinta Indonesia	Membuat topi kasab Aceh/Mahkota Aceh	1. Beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. 2. Berkebhinekaan global. 3. Bergotong-royong. 4. Mandiri. 5. Bernalar kritis.
Semester dua	Aku Sayang Bumi	Mengenal sayuran hijau	1. Beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. 2. Bergotong-royong 3. Bernalar kritis 4. mandiri

Tabel 2. TK Negeri 6 Banda Aceh

Semester	Tema	Topik proyek	Dimensi Profil Pancasila
Semester satu	Aku Cinta Indonesia	Membuat bendera merah putih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. 2. Berkebhinekaan global 3. Bergotong royong 4. Kreatif 5. Mandiri
Semester dua	Tubuhku Sehat Sub tema Makanan Sehat	Semangka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. 2. Nilai agama dan budi pekerti 3. Jati diri 4. Dasar dasar literasi dan STEAM

Tabel 3. TKIT Insan Madani Banda Aceh

Semester	Tema	Topik proyek	Dimensi Profil Pancasila
Semester satu	Aku cinta Indonesia	Karnaval	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. 2. Berkebhinekaan global 3. Bergotong royong 4. Bernalar kritis 5. Mandiri
Semester dua	Bermain dan bekerja sama	Bermain Bowling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. 2. Bergotong royong 3. Mandiri 4. Kreatif

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada saat melakukan kegiatan proyek, sekolah sudah melaksanakan sesuai dengan panduan proyek profil pelajar Pancasila, selain melakukan kegiatan proyek sekolah juga memilih untuk melaksanakan pembelajaran intrakurikuler. Pada saat melaksanakan kegiatan hal yang dilakukan terlebih dahulu menentukan tema, penyusunan modul ajar, pengenalan tema dan topik kegiatan terlebih dahulu dengan peserta didik, menentukan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila, adanya tim fasilitator, menentukan waktu kegiatan dan melaksanakan kegiatan bersama dengan peserta didik. Dari meningkatkan karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Sesuai dengan yang ada pada buku panduan penguatan proyek profil pelajar Pancasila menyatakan bahwa penguatan proyek profil pelajar Pancasila diharapkan dapat menjadi sarana yang optimal dalam mendorong peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan observasi dan wawancara menunjukkan bahwa implementasi proyek profil pelajar Pancasila yang diterapkan di sekolah TK Negeri 2 Banda Aceh sudah terimplementasikan dengan baik. Sekolah sudah memahami bagaimana sekolah penggerak, baik dari pembelajaran yang dilakukan memberikan pengalaman nyata kepada anak dan hal yang paling penting profil pelajar Pancasila ini bertujuan untuk. Kemudian setelah berjalan proyek satuan pendidikan melakukan asesmen dalam bentuk dokumentasi kegiatan dan adanya deskripsi dari hasil kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik terkait perkembangan yang dicapai sesuai dengan indikator, tujuan dan dimensi yang sudah ditetapkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka Implementasi proyek profil pelajar Pancasila di sekolah penggerak pada jenjang satuan pendidikan anak usia dini di Kota Banda Aceh sudah dilaksanakan dengan menyesuaikan dengan lingkungan sekolah. Sekolah

mengimplementasikan proyek profil pelajar Pancasila, pada semester satu dengan tema “Aku Cinta Indonesia” ketiga sekolah yang diamati memilih topik proyek yang berbeda-beda, yaitu topik proyek dari TK Negeri 2 Banda Aceh adalah membuat topi kasab Aceh, TK Negeri 6 Banda Aceh adalah membuat Bendera Merah Putih, sedangkan pada TKIT Insan Madani topik proyek yang dilakukan adalah Karnaval. Pada semester dua, masing masing sekolah mengambil tema dan topik proyek yang berbeda dimana TK Negeri 2 Banda Aceh mengambi tema “Aku Sayang Bumi” topik “Mengenal Sayuran Hijau”, TK Negeri 6 Banda Aceh dengan tema “Tubuhku Sehat” sub tema “Makanan Sehat” dan topik “Semangka” dan TKIT Insan Madani mengambil tema “Bermain dan Bekerja Sama” dengan topik proyek “Bermain Bowling”.

DAFTAR PUSTAKA

- Julaiha. (2022). *Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di TK FKIP Universitas Syiah Kuala*. [Skripsi, Universitas Syiah Kuala], Banda Aceh.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2021). *Program Sekolah Penggerak*. Jakarta Selatan:Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, danTeknologi.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan*. 2022. Jakarta. Laman litbang.kemendikbud.go.id
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2022). *Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2022). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor 008/H/KR/2022tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Mahara,Rina. (2022). *Penerapan Pembelajaran dalam Jaringan di Masa Pandemi covid-19 pada Pendidikan Anak Usia Dini di TK Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh dan TK FKIP Universitas Syiah Kuala Kota Banda Aceh*. [Skripsi, Universitas Syiah Kuala], Banda Aceh.
- Mulyasa. (2017). *Manajemen PAUD*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Presiden Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Rijali, Ahmad. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Al Hadharah*, 17(3), 91-94.
- Risaldy, Sabil. (2014). *Manajemen Pengelolaan Sekolah Usia Dini*.Jakarta Timur: PT.Luxima Metro Media.
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif Quantitative research approach*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Saleh,Sirajudin. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Satria, Rizky.dkk. (2021) *Panduan Pengembangan Proyek Profil Penguatan Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.
- Sudaryanti. (2012). Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. 1(1), 12-1
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta cv.
- Suliyanti, Dyah M. (2021). *Buku Panduan Proyek Profil Pelajar Pancasila untuk Satuan PAUD*. Jakarta Pusat: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Sutiyono. (2022). *Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila SD Negeri Deresan Sleman*. *Jurnal of Nusantara Education*. 2 (1), 5,6-7.
- Suyadi, Ulfah, Maulidyah. (2016). *Konsep Dasar Paud*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.